

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Idris Saleh¹, Mainannur², Indah Sari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Syariah, UIN Syahada Padangsidempuan, Indonesia
idrissaleh@uinsyahada.ac.id¹, Mainannur28@gmail.com², indahsari@uinsyahada.ac.id³

Article Info

Article history:

Received: 29 Oktober 2025

Revised : 13 Desember 2025

Accepted : 25 Desember 2025

Keywords:

Rasio Profitabilitas

Likuiditas, Solvabilitas,

inerja KeuanganKata

Abstract

Financial performance is the main element as a benchmark for a company, this can be seen from its financial statements. At PT Indofood CBP, Sukses Makmur Tbk (2017-2024) has experienced an increase and decrease in financial performance every year. This shows that the Company's financial performance is influenced by various factors in this study, these factors include profitability, liquidity and solvency. The formulation of the problem in this study is whether there is a simultaneous influence between the profitability ratio, liquidity ratio and solvency ratio to Financial Performance at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2017-2024 and the purpose of this study is to determine the simultaneous influence between profitability ratio, liquidity ratio and solvency ratio on Financial Performance at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2017-2024. The discussion in this study is related to the field of financial accounting science, in this case the approach taken is theories related to financial accounting, especially in financial performance, where later it will be discussed about the profitability ratio, liquidity ratio and solvency ratio contained in the company and its influence on financial performance. This type of research is quantitative with normality test analysis, descriptive test, classical assumption test (using multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, hypothesis test (using t test and f test), R2 determination coefficient. To obtain the results of the researcher using the SPSS application version 26, the data used in this study used secondary data obtained from www.idx.co.id with the number of samples used as many as 32 samples at PT Indofood CBP sukses makmur Tbk (2017-2024). The reaseach result show that there is no effect of profitability ratios and likuidity ratios on the financial performance of PT indofood CBP sukses Makmur tbk, there is an effect of solvency ratios on the financial performance of PT indofood CBP sukses Makmur Tbk and there is a simultaneous effect of profitability ratios, likuidity ratios and solvency ratios on the financial performance of PT indofood CBP sukses Makmur Tbk.

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan unsur yang utama sebagai tolak ukur suatu perusahaan, hal ini dapat terlihat dari laporan keuangannya. Pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk (tahun 2017-2024) mengalami kenaikan dan penurunan kinerja keuangan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut meliputi profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024 dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan dalam hal ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya dalam kinerja keuangan, Dimana nantinya akan dibahas mengenai rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang terdapat dalam perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis uji normalitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik (menggunakan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (menggunakan uji t dan uji f), koefisien determinasi R². Untuk mendapatkan hasil peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk (tahun 2017-2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT indofood CBP sukses makmur Tbk, ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT indofood CBP sukses makmur Tbk dan terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT indofood CBP sukses makmur Tbk.

Corresponding Author:

Idris Saleh

Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

E-mail: idrissaleh@uinsyahada.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dunia usaha yang berkembang semakin pesat menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi. Namun keadaan tersebut seolah-olah tidak didukung oleh kondisi perekonomian indonesia yang semakin melemah karena dampak krisis ekonomi yang melanda dunia (Putri, 2025). Hal ini menyebabkan ketidaktentuan kelangsungan usaha, bahkan dapat menjadikan penurunan kinerja keuangan. Sementara disisi lain, kondisi persaingan, antar perusahaan juga semakin maju sehingga semakin mengharuskan para pengusaha untuk mampu bersaing dalam mewujudkan keberhasilan perusahaan (Saleh, 2021).

Kinerja keuangan merupakan unsur yang utama sebagai tolak ukur suatu perusahaan, hal ini dapat terlihat dari laporan keuangannya. Salah satunya adalah analisis rasio laporan keuangan. Analisis rasio laporan keuangan dapat menyederhakan laporan keuangan perusahaan sehingga mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

(Idris Saleh, Mainannur, Indah Sari)

tertentu (Windari et al., 2022). Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya (Ass, 2020a).

Kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak yang berada di dalam dan di luar perusahaan (Dharma et al., 2023; Muktiana et al., 2023). Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah, dan panjang. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan tersebut (Elisa & Amanah, 2021; Syaharman, 2021).

PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk masuk dalam perusahaan terbesar yang bergerak di bidang Food and Beverage. Food and Beverage merupakan saham perusahaan emiten yang memproduksi makanan dan minuman. Saat ini, BEI mengklasifikasikan perusahaan F&B kedalam sektor Konsumen Non-Cyclicals, dimana perusahaan makanan tergolong kedalam sub sektor processed food dan minuman digolongkan dalam sub sektor beverage.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Melalui analisa keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba dan dapat di ukur dengan ROA (Iswandi, 2022). Return On Total Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan menggunakan ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. ROA digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam mengelola dan memanfaatkan total aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan dinilai sebagai alat penting dalam menyediakan pengetahuan serta wawasan terkait keadaan serta posisi keuangan usaha serta perkembangan keuangannya (Awliya, 2022).

Selama periode 2017 hingga 2022, ROA PT. Indofood sukses makmur mengalami penurunan, yang mencerminkan tantangan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2023, terjadi peningkatan ROA menjadi 5,86%, menunjukkan perbaikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Estimasi untuk tahun 2024 menunjukkan tren positif dengan ROA diperkirakan mencapai 6,70%, yang mengindikasikan efisiensi operasional yang lebih baik dan strategi manajemen aset yang efektif.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Ass, 2020b).

Hubungan rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan yaitu Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas-aktivitas operasional dalam suatu periode tertentu. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net profit margin (NPM).

Data Net Profit Margin (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024 menunjukkan bahwa Selama periode 2017 hingga 2020 menunjukkan penurunan, mencerminkan efisiensi operasional yang kurang baik. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan biaya bahan baku dan tantangan ekonomi global. Kemudian mengalami kenaikan lagi di tahun 2021 menjadi 11,38% Meskipun demikian, perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya. Dari data yang disajikan pada tahun 2017 hingga 2020 Net Profit Margin mengalami penurunan dan ROA juga menunjukkan penurunan yang signifikan, sebaliknya pada tahun 2024 ketika NPM meningkat ROA juga menunjukkan peningkatan.

Teori Efisiensi Manajerial (*Managerial Efficiency Theory*) Menyatakan bahwa manajemen yang baik mampu memaksimalkan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba (Dermawan, 2020). Jadi, ROA tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Secara teoritis ROA berhubungan positif (sejalan) dengan NPM, tetapi berdasarkan data empiris PT Indofood tahun 2017–2024, hubungan ini tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh berbagai faktor operasional dan eksternal.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2022). Hubungan rasio likuiditas dengan kinerja keuangan yaitu Rasio likuiditas menunjukkan apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang baik berarti perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi komitmen harian.

Data Current Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Terjadi peningkatan dari 1,37 pada tahun 2020 menjadi 2,15 pada tahun 2024, yang mengindikasikan peningkatan likuiditas perusahaan. Dari data yang disajikan ROA juga mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2017 hingga 2023 dan meningkat pada tahun 2024.

Secara teori, ROA dan rasio likuiditas tidak selalu sejalan, karena ROA mengukur efisiensi aset menghasilkan laba (profitabilitas). Current Ratio mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas). Berdasarkan data PT Indofood tahun 2017–2024, hubungan antara Return on Assets (ROA) dan rasio likuiditas (Current Ratio) cenderung sejalan, namun tidak selalu konsisten setiap tahun. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kedua rasio tersebut mengukur aspek keuangan yang berbeda, sehingga dipengaruhi oleh faktor manajerial dan strategi aset yang berbeda.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menggambarkan struktur modal perusahaan (berapa besar utang dibandingkan ekuitas). Hubungan rasio solvabilitas dengan kinerja keuangan yaitu Rasio ini mengukur seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan aset atau modal sendiri. Solvabilitas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang untuk pembiayaan (Ass, 2020c; Desriyunia et al., 2023a).

Debt to Equity Ratio (DER) ini menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. DER mengalami penurunan dari 1,30 pada tahun 2019 menjadi 1,09 pada tahun 2023 dan dipertahankan pada angka yang sama di tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang dalam struktur modalnya. Meskipun DER mengalami sedikit peningkatan, nilai tersebut masih dalam batas yang wajar, menandakan bahwa perusahaan tetap menjaga keseimbangan antara utang dan asetnya. Secara keseluruhan, rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Saputra et al., 2026). Dari data

yang telah disajikan ROA juga mengalami penurunan dari 7,00% pada tahun 2017 menjadi 5,86% pada tahun 2023.

Secara teori, ROA dan DER cenderung berbanding terbalik, Semakin besar utang (DER), biasanya beban bunga meningkat laba bersih turun ROA turun. Jika DER menurun (artinya perusahaan lebih sehat secara struktural), maka ROA cenderung naik karena lebih sedikit beban utang. Return on Assets (ROA) secara teoritis berbanding terbalik dengan rasio solvabilitas seperti DER, karena peningkatan utang biasanya menambah beban bunga dan menurunkan profitabilitas asset (Efendi & Wibowo, 2017; Harahap et al., 2025; Sani, 2025; Syafar et al., 2025). Data PT Indofood tahun 2020–2023 mendukung pola ini, terutama pada tahun 2022–2023, di mana penurunan DER diikuti dengan peningkatan ROA.

Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya (Desriyunia et al., 2023b; Fanalisa & Juwita, 2022). Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih. Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan (Ali et al., 2022; Sari & Ilmi, 2024; Sari & Riharjo, 2021).

Peneliti terdahulu Lutfi Nihayatul Khusniah menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (Debt to asset ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER)) dari tahun 2019-2022 mengalami keadaan tidak baik. Kemudian pada rasio Profitabilitas Net profit Margin (NPM) mengalami keadaan tidak baik hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas dibawah standar industri hal tersebut disebabkan karena perusahaan kurang mampu dalam mengoptimalkan sumberdaya berupa modal atau asset untuk menghasilkan laba (Khusniah, 2024). Penelitian Dionisia Oktavia Kenja dan Edi Wibowo, hasil pembahasan didapat bahwa evaluasi terhadap rasio keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2023, yang meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, mengindikasikan bahwa perusahaan secara konsisten mempertahankan posisi likuiditas yang kuat. Indikator likuiditas, seperti current ratio (rata-rata 153,78%), quick ratio (rata-rata 111,66%), dan cash ratio (rata-rata 72,32%) (Wibowo et al., 2025).

Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2017-2024 menjadi suatu keharusan. Melalui penilaian yang komprehensif terhadap respon perusahaan terhadap tantangan eksternal, adaptasi terhadap perubahan regulasi, efektivitas manajemen operasional, dan strategi pemasaran yang diterapkan, kita dapat memahami dinamika bisnis perusahaan ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, analis keuangan, dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam industri rokok dan bisnis secara umum (M.Sc et al., 2025).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan, Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap Kinerja Keuangan, Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan dan Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio

likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data dari laporan keuangan tahun 2017 triwulan I sampai 2024 triwulan IV laporan keuangan PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk. Teknik pengambilan sampel menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi dan Teknik analisis data yang digunakan ialah uji normalitas, uji deskriptif dan uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis meliputi uji t, uji f dan koefisien determinan.

3. PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RP	32	.06	.21	.1226	.02722
RL	32	1.22	4.09	2.5469	.70195
RS	32	.44	1.16	.8007	.24256
KK	32	.02	.14	.0594	.03320
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas (NPM) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 0,06 dan nilai maksimum 0,21 rata-rata 0,1226 dan standar deviasi 0,02722.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas (CR) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 1,22 dan nilai maksimum 4.09 rata-rata 2,5469 dan standar deviasi 0,70195. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel rasio solvabilitas (DER) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 0,44 dan nilai maksimum 1,16 rata-rata 0,8007 dan standar deviasi 0,24256. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan (ROA) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 0,14 rata-rata 0,0594 dan standar deviasi 0,03320.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah menggunakan uji kolmogroff-smirnov. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	32

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

(Idris Saleh, Mainannur, Indah Sari)

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02641080
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.070
Test Statistik		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Test distribution is normal		
Calculated from data		
Lilliefors significance correction		

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai *A Symp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, karena nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan $0,200 > 0,05$ data dalam variabel penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

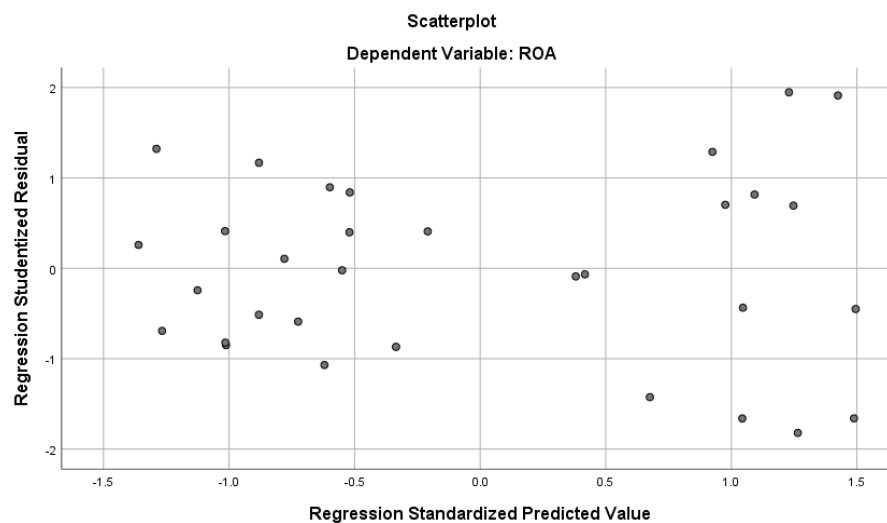
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)	.985	1.015
RP	.985	1.015
RL	.987	1.013
RS		
Dependent Variable: KK		

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai VIF variabel-variabel bebas Rasio Profitabilitas $1.015 < 10.00$ dan mempunyai angka tolerance $0,985 > 0,10$ Rasio Likuiditas $1.015 < 10.00$ dan mempunyai angka tolerance $0,985 > 0,10$ dan Rasio Solvabilitas $1.013 < 10.00$ dan mempunyai angka tolerance $0,987 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dari penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summari ^b						
odel	M	R	R Square	Adjusted Square	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	106 ^a	.6	.367	.299	.02779	2.148
Predictors: (Constant), RS, RL, RP						
Dependent Variabel: KK						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Angka *Durbin-Watson (D-W)* berada diatas +2 artinya hasil ujinya adalah berautokorelasi negatif.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model		Std. Error	Beta			
B						
1 (Constant)	.122	.033		3.725	.001	
RP	.068	.185	.056	.368	.715	
RL	-.003	.007	-.054	-.356	.725	
RS	-.081	.210	-.593	-.3917	.01	
Dependent Variabel: KK						

Dependent Variabel: KK

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* Beta menyatakan untuk nilai regresi dengan $a = 0,122$, $b_{1RP} = 0,068$, $b_{2RL} = -0,003$ dan $b_{3RS} = -0,081$. Sehingga didapat persamaan:

$$KK = 0,122 + (0,068RP) + (-0,003RL) + (-0,081RS) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Konstanta a sebesar 0,122 artinya apabila RP, RL dan RS adalah 0 maka KK (Y) yang di dapat PT. Indofood CBP sukses makmur adalah sebesar 0,122.

Koefisien b_1 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 0,068. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara RP dengan KK.

Koefisien b_2 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen sebesar -0,003. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara RL dengan KK.

Koefisien b_3 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen sebesar -0,081. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara RS dengan KK.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hasil uji t (parsial) dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.122	.033		3.725	.001
	RP	.068	.185	.056	.368	.715
	RL	-.003	.007	-.054	-.356	.725

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

(Idris Saleh, Mainannur, Indah Sari)

	RS	-.081	.021	-.593	-3.917	.001
Dependen Variabel: KK						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial diatas menunjukkan pengaruh variabel terhadap pertumbuhan laba yaitu:

t_{hitung} rasio profitabilitas senilai, $0,368 < t_{tabel}$ senilai 2,039, maka H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan kinerja keuangan PT Indofood CBP sukses makmur Tbk. t_{hitung} rasio likuiditas senilai, $0,356 < t_{tabel}$ senilai 2,039, maka H_2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Rasio Likuiditas terhadap pertumbuhan kinerja keuangan PT Indofood CBP sukses makmur Tbk.

t_{hitung} rasio solvabilitas senilai, $3,917 > t_{tabel}$ senilai 2,039, maka H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap pertumbuhan kinerja keuangan PT Indofood CBP sukses makmur Tbk.

Uji Simultan (Uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (independent) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel yang akan diolah menggunakan uji f yang sebelumnya sudah diuji berdasarkan uji t, sehingga uji f dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing-masing variabel.

Berikut hasil analisis uji f (simultan) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.013	3	.004	5.414	.005 ^b
Residual	.022	28	.001		
Total	.034	31			
a. Dependent Variable: KK					
b. Predictors: (Constant), RP, RL, RS					

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diatas maka diperoleh jumlah f_{hitung} sebesar $5.414 > f_{tabel}$ 3.330 artinya H_4 diterima sehingga bisa disimpulkan bahwa RP, RL dan RS secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk.

Koefisien Determinasi R^2

Uji determinasi (R^2) dapat menggunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel dari seluruh variabel independent (X) terhadap naik turunnya nilai suatu variabel dependen (Y).

Berikut hasil uji determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Uji Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.299	.02779

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

(Idris Saleh, Mainannur, Indah Sari)

Predictors: (constant), RP, RL, RS
Dependent Variabel: KK

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,367 atau (36,7%). hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 36,7% dan sisanya sebesar 63,3% lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, adapun kesimpulannya adalah:

- Tidak ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk, hal ini dibuktikan dari thitung rasio profitabilitas senilai $0,368 < t_{tabel}$ senilai 2,039.
- Tidak ada pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk, hal ini dibuktikan dari thitung rasio likuiditas senilai, $0,356 < t_{tabel}$ senilai 2,039.
- Ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk, hal ini dibuktikan dari thitung rasio solvabilitas senilai, $3,917 > t_{tabel}$ senilai 2,039.
- Ada pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari fhitung sebesar $5.414 > f_{tabel}$ 3.330.

REFERENSI

- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
- Ass, S. B. (2020a). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Ass, S. B. (2020b). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Ass, S. B. (2020c). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) pada PT Sido Muncul Tbk periode tahun 2015-2018. *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.22437/jeec.v1i1.18793>
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023a). Faktor – faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i3.356>
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023b). Faktor – faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

(Idris Saleh, Mainannur, Indah Sari)

- Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i3.356>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 1(2), 157–163. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.503>
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN , UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4106>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>
- Harahap, A. F., Maidalena, M., & Sugianto, S. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT CISADANE SAWIT RAYA TBK PERIODE 2019-2024. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(04), 1674–1686. <https://doi.org/10.22437/jmk.v14i04.49523>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>
- Khusniah, L. N. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022 [Undergraduate, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9742/>
- M.Sc, N. D. N., Ak, D. M. C., S. E. ., M. M., & M.M, A. M. J. (2025). ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DAN KEUANGAN HIJAU Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Strategi Perusahaan. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.
- Putri, R. A. (2025). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2024. *Edu Sosial*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.22437/jeso.v5i2.48734>
- Saleh, I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 212–225. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.369>
- Sani, A. (2025). Peran Roa Dalam Memoderasi Pengaruh Csr, Firm Size Dan Der Terhadap Pbv Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 8(1), 59–69. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v8i1.26209>

- Saputra, P. H., Styawati, W., Nazwa, R. D. S., Rahmah, N. A., Halizah, S. N., & Sitorus, J. O. (2026). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur: Studi Literatur pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 2153–2163. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.3462>
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 55–69. <https://doi.org/10.30596/19329>
- Sari, N. A. P., & Riharjo, I. B. (2021). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4179>
- Syafar, N. W., Wahyuni, W., & Ridwan, M. (2025). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1069–1083. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1276>
- Syahrman, S. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Wibowo, R. A., Hizana, M. I., Lestari, H. S., & Muchtar, S. (2025). The Influence of Corporate Governance, Audit Quality, and Investment Decisions on Firm Performance in the Chemical Manufacturing Industry Subsector in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(3), 14180–14194. <https://doi.org/10.31538/ijse.v8i3.8418>
- Windari, Saleh, I., & Asnizar, M. (2022). PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP NON PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah (JKUPS)*, 7(1), 40–47. <https://doi.org/10.56184/jkupsjournal.v6i2.222>